

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN

RAHMA MAULIDIA

rahma.maulidia@ekonomi.untan.ac.id

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas keberlanjutan perusahaan pada bidang Industri Konstruksi terhadap kualitas pengungkapan kinerja keberlanjutan. Sampel yang diambil adalah 98 pengamatan dari semua perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan laporan keberlanjutan atau CSR. Kualitas pengungkapan kinerja keberlanjutan dinilai dengan pedoman GRI Standard. Pedoman ini adalah versi terbaru yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), yang dapat diimplementasikan mulai tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah urgensi agar pemerintah tidak hanya mewajibkan pelaporan keberlanjutan, tapi juga membuat kerangka atau indikator khusus mengenai keberlanjutan di Indonesia. Penerapan keuangan keberlanjutan akan lebih optimal jika disertai dengan pedoman pengungkapan yang sesuai dengan iklim bisnis di Indonesia.

Kata Kunci: Global Reporting Initiative (GRI), Quality of Disclosure, Sustainability Report, Content Analysis

ABSTRAK

This research aims to analyze the quality of sustainability of companies in the Construction Industry sector regarding the quality of disclosure of sustainability performance. The samples taken were 98 observations from all construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) that disclosed sustainability or CSR reports. The quality of sustainability performance disclosure is assessed using the GRI Standard guidelines. This guideline is the latest version issued by the Global Reporting Initiative (GRI), which can be implemented starting in 2021.

The research results show that economic, environmental and social aspects do not have a significant influence on company profitability. The practical implication of this research is the urgency for the government not only to require sustainability reporting, but also to create a special framework or indicators regarding sustainability in Indonesia. The implementation of sustainable finance will be more

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

optimal if it is accompanied by disclosure guidelines that are appropriate to the business climate in Indonesia.

Keywords: Global Reporting Initiative (GRI), Quality of Disclosure, Sustainability Report, Content Analysis

LATAR BELAKANG

Pengungkapan laporan keberlanjutan memberikan pengaruh terhadap pandangan para pemangku kepentingan mengenai kondisi perusahaan. Pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya akan lebih tertarik pada perusahaan yang melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan (Deloitte, 2012). *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai organisasi internasional independen yang telah memelopori pelaporan keberlanjutan sejak 1997 menyediakan *database* dari ribuan perusahaan di berbagai sektor yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan sesuai pedoman pelaporan keberlanjutan GRI. Berdasarkan database GRI, terdapat fakta akan tren penurunan publikasi laporan keberlanjutan di Indonesia. Tren penurunan publikasi ini terjadi pada tahun 2019. Hal ini dianggap sebagai penurunan kualitas mengingat laporan keberlanjutan merupakan salah satu sarana pengungkapan yang berguna untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor (Hahn dan Lulfs, 2013). Selain itu, jumlah perusahaan terbuka di Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan masih sangat rendah. Jumlahnya bahkan tidak mencapai 10% dari jumlah

perusahaan yang terdaftar di BEI. Rendahnya publikasi laporan keberlanjutan tidak selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDG). SDG mempunyai pendekatan merangkul secara universal untuk agenda pembangunan keberlanjutan. SDG secara eksplisit mendorong bisnis untuk menggunakan kreativitas dan inovasi dalam mengatasi tantangan pembangunan serta mengakui pentingnya peran pemerintah untuk mendorong pelaporan keberlanjutan (GRI, 2019).

Masalah berikutnya berhubungan dengan pelaporan kinerja keberlanjutan pada industri ini. Penurunan tren publikasi laporan keberlanjutan di Indonesia tidak selaras dengan *Sustainable Development Goals*. Kemudian fakta juga menunjukkan rendahnya publikasi laporan keberlanjutan pada industri properti, real estate, dan konstruksi. Berdasarkan total jumlah 69 perusahaan, hanya 3 perusahaan yang melakukan publikasi laporan keberlanjutan. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya kesadaran pelaku bisnis pada industri properti, *real estate*, dan konstruksi untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya. Padahal seperti yang sudah dipaparkan pada latar belakang,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

bahwa industri properti, *real estate*, dan konstruksi menyerap sangat banyak sumber daya. Penyerapan sumber daya yang banyak sebaiknya juga diiringi dengan pengungkapan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan yang lebih luas.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kualitas Pengungkapan Indikator Ekonomi

Indikator ekonomi yang tercantum pada panduan GRI Standard tahun 2019 terdiri dari 6 kelompok utama dan 13 subindikator. 6 kelompok utamanya terdiri dari kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, dan perilaku anti persaingan.

2. Kualitas Pengungkapan Indikator Sosial

Indikator sosial yang tercantum pada panduan GRI Standard tahun 2019 terdiri dari 19 kelompok utama dan 34 subindikator. 19 kelompok utamanya terdiri dari kepegawaian, hubungan tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan kesetaraan kesempatan, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, penilaian hak asasi manusia, masyarakat lokal, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran

dan pelabelan, privasi pelanggan, dan kepatuhan sosioekonomi.

3. Kualitas Pengungkapan Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan menilai bagaimana dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup. Indikator lingkungan yang tercantum

pada panduan GRI standard terdiri dari 8 kelompok utama dan 30 subindikator.

METODE PENELITIAN

• Populasi dan Sampel

- 1) Perusahaan bergerak di industri properti, real estate, dan konstruksi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019, 2020, dan 2021.
- 2) Perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan atau menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2019 dan 2020.

• Validitas dan Reliabilitas

Indikator GRI dapat dipastikan sebagai indikator yang valid dalam mengukur kualitas pengungkapan kinerja keberlanjutan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang menggunakan GRI sebagai tolak ukur dimensi keberlanjutan sehingga dapat memenuhi validitas eksternal (Bhatia dan Tuli 2018; Caesaria dan Basuki 2017).

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

• Teknik Analisis Data

1. Scoring System

Scoring system digunakan untuk pengukuran kualitas pengungkapan. Pemberian skor didasari oleh penelitian yang dilakukan Qu (2013).

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heteroskedastisitas
 - Uji Autokorelasi
- ### 3. Analisis Regresi Linier Berganda
- Uji Koefisien Determinasi
 - Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

| | |
|--------------------------|----|
| Populasi dalam 1 tahun | 58 |
| Sampel yang tereliminasi | 10 |
| Sampel yang digunakan | 48 |
| Jumlah observasi 2 tahun | 96 |

• Tingkat Pengungkapan Indikator Ekonomi 2019-2020

| No | Indikator Ekonomi | 2019 | 2020 | Total |
|----|-------------------------------|---------|---------|---------|
| 1 | Kinerja ekonomi | 57,10 % | 54,93 % | 55,97 % |
| 2 | Keberadaan pasar | 2,14% | 3,20% | 2,70% |
| 3 | Dampak ekonomi tidak langsung | 8,85% | 8,62% | 8,73% |
| 4 | Praktik | 0,00% | 0,25% | 0,13% |

| | | | | |
|---|--------------------------|---------|---------|---------|
| | pengadaan | | | |
| 5 | Anti korupsi | 22,25 % | 23,40 % | 22,85 % |
| 6 | Perilaku anti persaingan | 9,65% | 9,61% | 9,63% |

• Tingkat Pengungkapan Indikator Lingkungan

| No | Indikator Lingkungan | 2019 | 2020 | Total |
|----|--------------------------------|---------|---------|--------|
| 1 | Material | 6,93% | 6,97% | 7,00% |
| 2 | Energi | 26,24 % | 27,46 % | 27,09% |
| 3 | Air | 11,88 % | 13,11 % | 12,64% |
| 4 | Keanekaragaman hayati | 13,86 % | 11,48 % | 12,64% |
| 5 | Emisi | 6,93% | 6,97% | 7,00% |
| 6 | Air limbah (efluen) dan Limbah | 31,19 % | 29,51 % | 30,47% |
| 7 | Kepatuhan lingkungan | 2,48% | 3,69% | 2,71% |
| 8 | Penilaian lingkungan pemasok | 0,50% | 0,82% | 0,45% |

• Tingkat Pengungkapan Indikator Sosial

| No | Indikator Sosial | 2019 | 2020 | Total |
|----|---------------------------------|---------|---------|--------|
| 1 | Kepegawaian | 12,56 % | 13,92 % | 13,29% |
| 2 | Hubungan tenaga kerja/manajemen | 2,12% | 2,41% | 2,28% |
| 3 | Kesehatan dan keselamatan | 16,31 % | 16,05 % | 16,17% |

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

| | | | | |
|----|-----------------------------------------------|---------|---------|--------|
| | kerja | | | |
| 4 | Pelatihan dan pendidikan | 17,13 % | 16,19 % | 16,63% |
| 5 | Keanekaragaman dan kesempatan setara | 8,81% | 9,52% | 9,19% |
| 6 | Non diskriminasi | 0,33% | 0,43% | 0,38% |
| 7 | Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif | 1,31% | 1,56% | 1,44% |
| 8 | Pekerja anak | 0,49% | 0,71% | 0,61% |
| 9 | Kerja paksa dan wajib kerja | 0,16% | 0,43% | 0,30% |
| 10 | Praktik keamanan | 1,31% | 0,99% | 1,14% |
| 11 | Hak hak masyarakat adat | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| 12 | Penilaian hak asasi manusia | 1,63% | 1,56% | 1,59% |
| 13 | Masyarakat lokal | 14,19 % | 12,64 % | 13,36% |
| 14 | Penilaian Sosial Pemasok | 6,04% | 6,11% | 6,07% |
| 15 | Kebijakan publik | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| 16 | Kesehatan dan keselamatan pelanggan | 8,81% | 8,66% | 8,73% |
| 17 | Pemasaran dan pelabelan | 0,00% | 0,14% | 0,08% |
| 18 | Privasi | 8,65% | 8,52% | 8,58% |

| | | | | |
|----|--------------------------|-------|-------|-------|
| | pelanggan | | | |
| 19 | Kepatuhan sosial ekonomi | 0,16% | 0,14% | 0,15% |

KESIMPULAN

Adapun indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah indikator ekonomi. Hal ini bisa disebabkan karena indikator ekonomi yang paling berkaitan langsung dengan operasi perusahaan. Hal ini mendorong pengungkapan ekonomi menjadi lebih jelas daripada indikator lainnya. Indikator lingkungan mendapat skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor untuk informasi lingkungan dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran perusahaan akan banyaknya sumber daya yang diserap dari aktivitas operasionalnya. Indikator sosial menduduki posisi kedua dari 3 indikator keberlanjutan. Seiring dengan diwajibkannya pelaporan keberlanjutan pada tahun 2019, diharapkan pengungkapan keberlanjutan menjadi lebih baik dan komprehensif.

Perusahaan yang menunjukkan kualitas pengungkapan terbaik adalah PT PP (Persero) Tbk. Perusahaan dengan kualitas pengungkapan terbaik diharapkan bisa menjadi contoh yang baik untuk diikuti perusahaan lainnya. Pelaporan keberlanjutan sering ditingkatkan sebagai tindakan yang mengarah pada pengambilan keputusan eksternal dan internal yang lebih baik, transparansi yang lebih besar, secara bersamaan menegakkan stabilitas keuangan dan berkontribusi pada keberlanjutan sosial yang lebih baik (Eccles et al., 2015). Oleh karena itu,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

meningkatkan kinerja keberlanjutan akan selalu menjadi hal yang penting untuk masa depan perusahaan.

1. Hasil pengujian regresi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terakhir menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pengungkapan kinerja keberlanjutan dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, ada yang memperoleh hasil yang positif, negatif, dan juga netral. Hasil yang beragam dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kualitas pengungkapan, keadaan perekonomian negara, keasadaran para pemangku kepentingan, dan jangka waktu observasi. Pada penelitian ini, faktor utama dapat disebabkan oleh kualitas pengungkapan yang cukup rendah, sehingga tidak memiliki nilai yang kuat untuk mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameer, R. and Othman, R. 2012. "Sustainability practices and corporate financial performance: a study based on the top global corporations", *Journal of Business Ethics*, Vol. 108 No. 1, pp. 61-79.
- Asmawati, A. (2018). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Dewan Pengurus Korpri Kabupaten Berau. *Accountia Journal* (*Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal*), 2(02). Retrieved from <https://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/284>
- Atan, R., Alam, M.M., Said, J., and Zamri, M. 2018. The Impacts of Environmental, Social, and Governance Factors on Firm Performance: Panel Study on Malaysian Companies, *Management of Environmental Quality*, 29(2), 182-194.
- Berndt, T., Bilolo, C dan Muller, L. 2014. The future of Integrated Reporting – Analysis and Recommendations. *4th Annual International Conference on Accounting and Finance (AF 2014)*. Pp.195-206, ISSN 2251-1997. Global Science & Technology Forum.
- Bhatia, Aparna, dan Siya Tuli. 2018. "Sustainability reporting: an empirical evaluation of emerging and developed economies." *Journal of Global Responsibility* 9, no. 2:207-234.
- Boyd, T. 2006. "Evaluating the impact of sustainability on investment property performance". *Pacific Rim Property Research Journal*, Vol. 12 No. 3, pp. 254-71.
- Buallay, Amina. 2018. "Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- the European banking sector.” *Management of environmental quality: An international journal*. Vol. 8 Issue: 2, pp.169-178.
- Caesaria, Aisyah Farisa, dan B. Basuki. 2017. “The study of sustainability report disclosure aspects and their impact on the companies performance.” SHS Web of Conferences Vol 34, pp 1-5.
- Cahaya, F.R., dan Hervina, R. 2018. Do human rights issues matter? An empirical analysis of Indonesian companies’ reporting. *Social Responsibility Journal*. Vol 15 No. 2, pp.226-243.
- Cane, N. 2013. “What is The Triple Bottom Line?” (Diakses 29 Maret 2019).
- Carmines, Edward G., ScZeller, Richard A. (1979). *Reliability and validity assessment*. Beverly Hills, CA: Sage.
- Chapple, W., Moon, J. 2005. Corporate Social Responsibility (CSR) in Asia: A Seven-Country Study of CSR Web Site Reporting. *Business Society* 2005 44: 415.
- Cho, C. H., Roberts, R. W., & Patten, D. M. 2010. The language of US corporate environmental disclosure. *Accounting, Organizations and Society*, Vol 35(4), pp 431-443.
- Cooper, S., D. Crowther, M. Davies, dan E. Davis. 2001. Shareholder or stakeholder value: The development of indicators for the control and measurement of performance. London: The Chartered Institute of Management Accountants.
- Cresswell, John W. 2013. *Qualitative Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th. United State: SAGE Publications.
- Crisóstomo, V. L., Freire, F.S. & Vasconcellos, F.C, (2011), "Corporate social responsibility, firm value and financial performance in Brazil", *Social Responsibility Journal*, 7 (2). 295 – 309.
- Deegan, C.; Rankin, M.; Tobin, J. 2002. An examination of the corporate social and environmental disclosures of BHP from 1983-1997: a test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol 15(3): pp. 312-343.
- Deloitte. 2010. What is corporate responsibility sustainability reporting. (diakses tanggal 4 Maret 2019).
- Detik. 2015. Hanggar Bandara Roboh, Pemerintah Diminta Lengkapi Aturan Soal Konstruksi. Diakses 31 Maret 2018.
- Eccles, R.G., Krzus, M.P. and Ribot, S. 2015. “Models of best practice

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- in integrated reporting 2015”, *Journal of Applied Corporate Finance*, Vol. 27 No. 2, pp. 103-115.
- Elzahar, H., Hussainey, K., Mazzi, F. and Tsalavoutas, I. 2015. “Economic consequences of key performance indicators' disclosure quality”, *International Review of Financial Analysis*, Vol. 39, pp. 96-112.
- Ervianto, W I. 2014. Kendala Kontraktor Dalam Menerapkan Green Contruction Untuk Proyek Konstruksi Di Indonesia. Seminar Nasional X – 2014 Teknik Sipil ITS Surabaya Inovasi Struktur dalam Menunjang Konektivitas Pulau di Indonesia.
- Freeman, R.E. & Dmytriiev, S. 2017. Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory: Learning From Each Other, *Emerging Issues in Management* Vol 2, pp 7-15.
- Gilbert, D.U., Rasche, A. dan Waddock, S. 2011. “Accountability in a global economy: the emergence of international accountability standards”, *Business Ethics Quarterly*, Vol. 21 No. 1, pp. 23-44.
- Gunawan, Juniati. 2007. Corporate Social Disclosures by Indonesian Listed Companies: A Pilot Study. *Social Responsibility Journal* Volume 3 Number 3. pp. 70-85.
- Gupta, A. 2011. “Triple Bottom Line (TBL a” 3BL)”, *SAMVAD International Journal of Management*, Vol. 2, pp. 71 – 77.
- Hackston, D. dan Milne, M.J. 1996. “Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies”, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1, pp. 77-108.
- Jaka Saputra , H. ., & Suryadi. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Keuangan Kampung Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Kampung (APBKamp) (Studi Di Kampung Bukit Makmur, Kabupaten Berau). *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01), 86–101. <https://Doi.Org/10.35915/Accountia.V6i01.659>
- Munawaroh, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bepede Ks Cabang Berau Di Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 1(2). Retrieved From <https://Jurnal.Umberau.Ac.Id/Index.Php/Accountia/Article/View/223>

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 83– 91

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Rahmawati, R. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(01), 1–9.

<https://doi.org/10.35915/Accountia.V5i01.564>

Winarno, S. 2008. Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik. Tarsito: Bandung Yusuf, A.M. 2015. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Medan: Kencana